

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

era modern ini, terdapat kewajiban untuk menciptakan sumber daya yang efisien dan efektif untuk mendukung dan sebagai penentu keberhasilan organisasi (Maulana,*et al.*2015). Sumber daya manusia (SDM) salah satu asset dan salah satu bagian dari sebuah organisasi, karena itu sumber daya manusia ini perlu pengelolaan dengan baik dan benar. Jika dilihat dari sifatnya sumber daya manusia memiliki keunikan dari asset lainnya. Hal itu dikarenakan SDM ini memiliki perasaan, pikiran, dan perilaku, sehingga jika dikelola dengan baik mampu memberikan kontribusi bagi kemajuan perusahaan secara aktif, sesuai yang diharapkan (istijanto, 2010).

Setiap organisasi terdiri dari orang-orang sebagai sumber daya manusia yang menjadi aset penting organisasi. Sumber Daya Manusia (SDM) harus dikelola dengan baik agar memberikan dampak positif perusahaan yang dikenal dengan manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM). MSDM suatu proses untuk memperoleh, melatih, menilai dan mengompensasi karyawan, dan untuk mengurus relasi tenaga kerja mereka, kesehatan dan keselamatan mereka serta hal-hal yang berhubungan dengan keadilan (Dessler, 2015).

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas andalan bangsa Indonesia yang memberikan peran yang sangat signifikan dalam pembangunan perekonomian bangsa Indonesia, khususnya pada pengembangan agroindustri (singaribun, 2010).

Lingkungan kerja yang aman dan sehat akan membawa dampak yang positif bagi orang-orang yang berbeda didalamnya. Manfaat lingkungan kerja yang aman dan sehat akan meningkatkan produktivitas, karena menurunnya jumlah hari yang hilang, meningkatkan efisiensi dan kualitas pekerja yang lebih berkomitmen, menurunkan biaya-biaya kesehatan dan asuransi, tingkat kompensasi pekerja dan pembayaran langsung yang lebih rendah karena menurunnya pengajuan klaim, fleksibilitas dan adaptabilitas yang lebih besar sebagai akibat dari meningkatnya partisipasi dan rasa kepemilikan, serta rasio seleksi tenaga kerja yang lebih baik. Karena naiknya citra perusahaan hal ini dikemukakan oleh rivai 2009 (dalam Narianggono dkk.2014:2).

Pasal 86 ayat 2 Undang-Undang No 13 Tahun 2003 menyatakan bahwa upaya keselamatan dan kesehatan kerja dimaksud untuk memberikan jaminan keselamatan dan peningkatan derajat kesehatan para pekerja/buruh dengan cara pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengendalian bahaya ditempat kerja, promosi, kesehatan, pengobatan, dan rehabilitasi.

Penerapan keselamatan, kesehatan kerja dan lingkungan kerja pada perusahaan sangat penting. Perusahaan harus memperhatikan keselamatan kerja, kesehatan kerja dan lingkungan kerja karyawannya, karena sangat berpengaruh tercapainya etos kerja yang optimal. Kecelakaan kerja saat bekerja dapat diminimalisir dengan menerapkan keselamatan, kesehatan kerja (K3), dan lingkungan kerja. Faktor keselamatan, kesehatan dan lingkungan kerja harus diperhatikan, seperti kelengkapan APD (alat pelindung diri), termasuk kondisi lingkungan saat melakukan pekerjaan juga harus diperhatikan kerana apabila

karyawan melakukan pekerjaan dan lingkungan saat melakukan pekerjaan dan juga lingkungan kerjanya tidak nyaman, etos kerja hasil produk akan kurang optimal.

Etos Kerja sendiri dapat diartikan sebagai dasar perilaku yang paling utama mengenai pandangan benar atau salah, kemudian jika melihat pengertian dari etos kerja itu sendiri yaitu sebuah sikap moral paling dasar dari seseorang, yang mempengaruhi perilakunya terhadap apa yang sedang dilakukannya, maka dapat dikatakan bahwa etos kerja adalah sikap atau moral yang dimiliki seseorang dalam menjalani pekerjaannya (Ruky,2003). Sebenarnya di dalam setiap individu telah ada etos kerja yang melekat, hanya saja bagaimana kualitasnya, jika etos kerja yang dimilikinya itu negatif maka kemungkinan besar individu tersebut tidak akan dapat memberikan prestasinya yang paling tinggi karena ketidakpeduliannya terhadap perannya dalam proses pencapaian tujuan perusahaan, sebaliknya karyawan dengan etos kerja yang positif akan menyadari pentingnya memberikan prestasi dan perilaku yang maksimal demi perusahaan tempatnya bekerja. Karyawan yang memiliki etos kerja yang positif selalu bekerja dengan penuh rasa senang dan kebanggaan, bertanggung jawab, rajin, memiliki inisiatif tinggi serta loyal pada perusahaan

Untuk mendapatkan fenomena, penulis melakukan survey awal dengan menyebarkan kepada 10 orang responden karyawan PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa dilakukan pada tanggal 26 Mei 2020 dan datang langsung ke perusahaan pada table berikut :

Tabel 1.1

Kuesioner Survey Awal Variabel Lingkungan Kerja

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Perlengkapan penerangan lampu dalam ruangan sudah baik dan memadai	5	50%	5	50%
2	Fasilitas yang disediakan perusahaan telah lengkap dan memadai	7	70%	3	30%
3	Suhu diruangan kerja sudah cukup baik untuk menunjang aktivitas kerja	4	40%	6	60%
4	Warna ruang tempat bekerja sudah baik dan tidak mengganggu pekerjaan yang dilakukan	8	80%	2	20%
5	Hubungan rekan kerja dan hubungan pimpinan dengan karyawan menjalin hubungan baik	6	60%	4	40%

Pada tabel 1.1 fenomena lingkungan kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa belum sesuai dengan yang diharapkan. Dengan adanya masalah dalam lingkungan kerja memberikan ketidaknyamanan bagi karyawan dalam melaksanakan tugas yang berdampak pada target yang diharapkan perusahaan tidak tercapai. Dilihat dari tabel survey awal fenomena yang terjadi adalah suhu udara tinggi yang di akibatkan beroperasinya mesin pabrik, sehingga menyebabkan oksigen berkurang dan penerangan cahaya instalasi listrik kurang memadai.

Tabel 1.2
Kuesioner Survey Awal Variabel Kesehatan Kerja

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Perusahaan menyediakan obat-obatan untuk pertolongan pertama apabila terjadi kecelakaan	8	80%	2	20%
2	Kebersihan toilet di perusahaan ini sudah cukup terawat dengan baik	7	70%	3	30%
3	Perusahaan memberikan jaminan kesehatan kepada karyawan	7	70%	3	30%
4	Kebersihan di lingkungan perusahaan sudah dikelola secara baik	4	40%	7	70%
5	Perusahaan memberikan pendidikan mengenai pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan	5	50%	5	50%

Pada tabel 1.3 Kesehatan Kerja dilihat dari hasil kuesioner awal fenomena yang terjadi adalah kurangnya kebersihan lingkungan perusahaan seperti perusahaan kurang memperhatikan saluran pembuangan limbah yang mencemari lingkungan di sekitar pabrik dan perusahaan kurang memberikan pendidikan atau sosialisasi tentang pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan.

Tabel 1.3
Kuesioner Survey Awal Variabel Keselamatan Kerja

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Perusahaan selalu menyediakan perlindungan kerja seperti helm, sepatu boots, sarung tangan, masker, dll yang dapat menghindari dari kecelakaan kerja	8	80%	2	20%

2	Semua peralatan kerja dalam kondisi baik dan layak pakai	7	70%	3	30%
3	Pemilihan alat dan mesin sesuai dengan divisi pekerjaan	6	50%	5	50%
4	Semua bagian dari peralatan yang berbahaya telah diberi suatu tanda-tanda	4	60%	4	40%
5	Setiap karyawan yang bekerja berada dalam kondisi lingkungan kerja yang aman dan bersih	5	50%	5	50%

Pada tabel 1.2 keselamatan kerja dilihat dari hasil survey awal fenomena yang terjadi adalah alat dan mesin pekerjaan yang kontak langsung dengan karyawan seperti dengan bahan-bahan kimia, terkena uap pemanasan buah, terkena duri buah segar kelapa sawit di mana pada saat menurunkan serta memasukkannya ke dalam lori, bagian pembongkaran tandan buah segar (TBS) yang menurunkan tandan buah segar sering tertimpa, cedera karena mesin kerja, dan kondisi lingkungan kerja yang kurang aman dan bersih.

Tabel 1.4

Kuesioner Survey Awal Variabel Etos Kerja

No	Pernyataan	Ya	%	Tidak	%
1	Selalu berusaha bekerja lebih keras dalam melakukan pekerjaan agar mendapatkan hasil yang memuaskan	4	40%	6	60%
2	Sungguh-sungguh dalam melakukan pekerjaan	5	60%	5	40%
3	Menyelesaikan pekerjaan dengan tepat waktu	7	70%	3	30%

4	Menghargai waktu dalam bekerja	7	70%	3	30%
5	Selalu datang lebih awal dari jam kerja	5	50%	5	50%

Pada tabel 1.4 etos kerja karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa masih belum sesuai harapan. Dilihat dari hasil kuesioner etos kerja fenomena yang terjadi di pabrik kelapa sawit adalah banyak didapati karyawan yang tidak bekerja saat jam kerja berlangsung, tentu ini termasuk kurangnya etos kerja karyawan karena tidak adanya semangat kerja dari karyawan itu sendiri, selain itu etos kerja karyawan yang dilihat dari kerja keras seperti bekerja lembur, namun beberapa karyawan tidak memanfaatkan jam kerja yang ada dan cenderung mengurangi jam kerjanya, masih adanya sebagian karyawan terlihat tidak mengerjakan tanggung jawab tugasnya dengan sungguh-sungguh. Pabrik Kelapa Sawit harus memiliki karyawan yang dapat bekerja secara professional agar tercapainya etos kerja perusahaan secara maksimal.

Berdasarkan permasalahan tersebut diatas, maka penulis mencoba mengangkatnya kedalam penelitian dengan judul **“Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Pengaruhnya Terhadap Etos Kerja Karyawan PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa”**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas terdapat fenomena yang terjadi di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa diantaranya:

1. Lingkungan Kerja, suhu udara tinggi yang di akibatkan beroperasinya mesin pabrik sehingga keadaan diruangan panas dan penerangan cahaya instalasi listrik kurang memadai.
2. Kesehatan Kerja, kurang memperhatikan saluran pembuangan limbah yang mencemari lingkungan di sekitar pabrik dan kurang memberikan pendidikan atau sosialisasi tentang pentingnya kesehatan dalam menyelesaikan pekerjaan.
3. Keselamatan Kerja, alat dan mesin pekerjaan yang kontak langsung dengan karyawan seperti dengan bahan-bahan kimia, resiko cedera karena peralatan kerja dan kondisi lingkungan kerja yang kurang aman dan bersih.
4. Etos Kerja, banyak didapati karyawan yang tidak bekerja saat jam kerja berlangsung dan karyawan tidak memanfaatkan jam kerja yang ada dan cenderung mengurangi jam kerjanya, masih adanya sebagian karyawan terlihat tidak mengerjakan tanggung jawab tugasnya dengan sungguh-sungguh

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diteliti antara lain :

1. Bagaimana Lingkungan Kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
2. Bagaimana Keselamatan Kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
3. Bagaimana Kesehatan Kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
4. Bagaimana Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa

5. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
6. Apakah terdapat pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
7. Apakah terdapat pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
8. Apakah terdapat pengaruh Lingkungan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka tujuan dari peneliti ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang tepat untuk menganalisis data. secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui Lingkungan kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
2. Untuk mengetahui Kesehatan Kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
3. Untuk mengetahui Keselamatan Kerja di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
4. Untuk mengetahui Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa

5. Untuk mengetahui pengaruh Lingkungan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
6. Untuk mengetahui pengaruh Kesehatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
7. Untuk mengetahui pengaruh Keselamatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
8. Untuk mengetahui pengaruh, Lingkungan Kerja dan Kesehatan Kerja terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan Pabrik Kelapa Sawit yang terkait dengan penelitian ini, dapat mengembangkan lingkungan kerja, Kesehatan dan Keselamatan Kerja Terhadap Etos Kerja Karyawan di PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa
2. Bagi penulis, diharapkan dapat menerapkan ilmu yang diperoleh penulis dan berguna bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

1.4.2 Kegunaan Akademis

1. Bagi pengembangan ilmu pengetahuan dapat memberikan suatu karya peneliti baru yang dapat mendukung dalam pengembangan sistem informasi
2. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan

3. Bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan dalam penelitian yang sama.

1.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

PT. Anugerah Agro Sawit Perkasa, Desa Meranti Jaya, Bagan Batu, Kec.

Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir, Riau. Kode Pos : 28991

1.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan mulai bulan maret 2020 sampai dengan bulan agustus 2020. Adapun jadwal penelitian penulis sebagai berikut:

Tabel 1.5 Pelaksanaan Penelitian

No	Keterangan Kegiatan	Waktu Kegiatan																							
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survey Tempat Penelitian	■	■																						
2	Melakukan Penelitian			■																					
3	Mencari Data				■																				
4	Membuat Proposal					■																			
5	Seminar							■																	

